

## ABSTRAK

Anak-anak sekolah merupakan komunitas yang sangat rentan terhadap kejadian bencana. Kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak ketika bencana terjadi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir di UPT SDN 166 Gresik

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional* populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa kelas 5 dan 6 dan besar sampel 59 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data di olah secara deskriptif dengan menggunakan table distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (49,2%) sebanyak 29 responden berpengetahuan cukup terhadap resiko bencana, hampir setengahnya (35,6%) sebanyak 21 responden memiliki rencana untuk keadaan darurat bencana cukup, hampir dari setengahnya (39,0%) sebanyak 23 responden mengetahui sistem peringatan bencana cukup, sebagian besar (62,7%) sebanyak 37 responden memiliki kategori baik mengenai kemampuan untuk mobilisasi sumber daya dan tingkat kesiapsiagaan siswa didapatkan setengahnya (50,8%) bernilai sedang.

Tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir di UPT SDN 166 Gresik memiliki nilai sedang. Dengan demikian maka diharapkan siswa untuk lebih banyak mengikuti sosialisasi, pelatihan. dan sejenisnya tentang kesiapsiagaan bencana, selain itu sekolah diharapkan melakukan simulasi evakuasi kepada warga sekolah secara berkala.

**Kata kunci : kesiapsiagaan Bencana, Siswa**